**BAB 3**

**METODE PENELITIAN**

1. **Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian (Setiadi, 2013).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian pre eksperimental dengan *static-group comparison design*.penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh dari suatu tindakan pada kelompok subjek yang mendapat perlakuan, kemudian dibandingkan dengan kelompok subjek yang tidak mendapatkan perlakuan (Nursalam, 2008). Peneliti akan melihat ada atau tidaknya *phlebitis* setelah dilakukan perawatan pemasangan infus pada kelompok perlakuan lalu membandingkan dengan ada atau tidaknya *phlebitis* pada kelompok yang tidak dilakukan perawatan pemasangan infus dalam kelompok kontrol. Dalam penelitian ini terdapat satu kelompok perlakuan dan satu kelompok kontrol dengan skema berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Subjek | Pra | Perlakuan | Pasca-tes |
| K-A | O | I | O1-A |
| K-B | - | - | O1-B |
|  | Waktu 1  | Waktu 2 | Waktu 3 |

Keterangan :

K-A : subjek perlakuan

K-B : subjek kontrol

 - : tidak observasi dan tidak dilakukan intervensi

O : observasi kelompok perlakuan

I : intervensi

O1 (A+B) : observasi (kelompok perlakuan dan kontrol)

1. **Kerangka Kerja**

|  |
| --- |
| POPULASISemua pasien rawat inap yang terpasang infus Di ruang Interna 1 RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan, |
|  |
| SAMPLINGPurposive Sampling  |
|  |
| SAMPELSesuai kriteria inklusi terdapat 20 responden tiap kelompok perlakuan maupun kontrol  |
|  |
| Kelompok Perlakuan  |  | Kelompok Kontrol  |
|  |
| Perawatan pemasangan infus dilakukan pada hari ketiga setelah pemasangan infus dan diobservasi pada hari kelima  |  | Tidak dilakukan perawatan pemasangan infus dan diobservasi pada hari kelima |
|  |
| ANALISIS UNIVARIATAnalisis univariat pada penelitian ini adalah jenis kelamin, diagnosa medis, usia pasien dan kejadian *phlebitis.* |
|  |
| ANALISIS BIVARIAT Data pada penelitian ini berbentuk skala nominal sehingga menggunakan uji Chi-Square untuk melihat hubungan variabel bebas dan terikat. Jika hasil sig 2 tailed >0.05 maka H1 ditolak jika sig 2 tailed <0.05 maka H1 diterima.  |
|  |
| PENYAJIAN HASIL PENELITIAN  |

1. **Populasi, Sampel, Besar Sampel dan Teknik Sampling**
2. **Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, akan tetapimeliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek/subjek itu (Setiadi, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien rawat inap yang terpasang kateter infus di ruang Interna 1 RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan, pada bulan Juli – Desember 2017 yang berjumlah 335 pasien.

1. **Sampel dan Besar Sampel**

Sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel (Soedarmayanti, 2002). Dengan kata lain, sampel adalah elemen-elemen populasi yang dipilih berdasarkan kemampuan mewakilinya. Pada penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing 10 sampai dengan 20 (Sugiono, 2012).Dalam penelitian ini besar sampel adalah 10 sampel untuk kelompok perlakuan dan 10 sampel untuk kelompok kontrol.

Sampel perlu memenuhi kriteria, penentuan kriteria sampel sangat membantu peneliti untuk mengurangi bias hasil penelitian. Kriteria sampel dibedakan menjadi 2 yaitu:

1. Kriteria Inklusi (Kriteria yang layak diteliti)

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti (Nursallam dan Pariani, 2001). Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan kateter infus.
2. Jenis cairan isotonis.
3. Bersedia menandatangani *informed consent* penelitian.
4. Kriteria Eksklusi (Kriteria yang tidak layak diteliti)

Kriteria Eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan studi karena berbagai sebab (Nursallam dan Pariani, 2001).Kriteria eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis cairan hipertonis.
2. Penderita yang mengalami imunokompremise.
3. **Teknik Sampling**

Sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2001). Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *Nonprobablity Sampling* (*Purposive Sampling*). *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai yang dikehendaki peneliti (Setiadi 2013). Sampel diambil dari populasi yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang ditentukan oleh peneliti.

1. **Variabel Penelitian**

Variabel adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2013)

1. **Variabel Bebas (Variabel *Independent*)**

Variabel yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menciptakan suatu dampak pada *Dependent* variabel (Setiadi, 2013).Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perawatan pemasangan infus.

1. **Variabel Tergantung (Variabel *Dependent*)**

Variabel tergantung adalah respon atau output. Sebagai variabel respon berarti variabel ini akan muncul sebagai akibat dari manipulasi suatu Variabel *Independent* (Setiadi, 2013). Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah kejadian *phlebitis*.

1. **Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel, sehingga definisi oeperasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama (Setiadi, 2013).

**Tabel 3.1** Definisi Operasional Pengaruh Perawatan Pemasangan Infus Terhadap Kejadian *Phlebitis* Pada Pasien Rawat Inap di RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Variabel | Definisi Operasional | Parameter | Skala | Alat Ukur | Scoring |
| 1 | Perawatan pemasangan infus  | Penggantian balutan dan membersihkan luka penusukan kateter infus pada hari ke tiga | Perawatan pemasanganinfus :* Membersihkan area pemasangan infus dengan larutan NaCl 0,9% dan povidone-iodine 10%
* Mengganti balutan (kasa)
 | - | SOP | - |
| 2 | *Phlebitis* | Terjadinya tanda-tanda *phlebitis* di daerah yang terpasang infus pada hari ke lima  | 1. Nyeri lokasi IV
2. Kemerahan
3. Pembengkakan
4. Pengerasan
5. Pengeluaran purulen
 | Nominal  | Lembar observasi  | 0 = tidak *phlebitis** Nyeri
* Eritema

1 = *phlebitis* * Nyeri
* Eritema
* Pembengkakan
 |

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 – 28 Juli 2018 di Ruang Interna 1 RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan.

1. **Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**
2. **Jenis Data yang Dikumpulkan**

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder.Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengkuran, pengamatan, survey dan lain-lain (Setiadi, 2013). Data primer dipenelitian ini diperoleh dari hasil observasi peneliti mengenai perawatan pemasangan infus dan kejadian *phlebitis*. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data (Setiadi, 2013). Data sekunder pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data pemasangan kateter infus.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlakukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2014). Pengumpulan data diperlukan agar peneliti bisa mendapatkan data yang ingin diteliti secara nyata dengan menggunakan instrument yang tepat.

Penelitian ini menggunakan penelitian pre eksperimental dengan *static group comparison*. Rancangan ini merupakan rancangan preeksperimental dengan cara menambah kelompok kontrol. Caranya adalah pada kelompok perlakuan setelah diberikan perlakuan, lalu dilakukan pengamatan, sedangkan pada kelompok kontrol hanya dilakukan pengamatan saja. (A. Aziz Alimul Hidayat, 2008). Peneliti akan melihat ada atau tidaknya *phlebitis* setelah dilakukan perawatan pemasangan infus pada kelompok perlakuan lalu membandingkan dengan ada atau tidaknya *phlebitis* pada kelompok yang tidak dilakukan perawatan pemasangan infus dalam kelompok kontrol. Penelitian ini digunakan untuk menilai adanya pengaruh perawatan pemasangan infus terhadap kejadian *phlebitis* pada pasien rawat inap di RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan. Adapun langkah pengumpulan data sebagai berikut :

1. Persetujuan proposal penelitihan dari pihak institusi Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang untuk pengambilan data.
2. Mengajukan permohonan ijin kepada Direktur RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan untuk melakukan penelitian di ruang Interna 1 RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan.
3. Setelah mendapatkan ijin dari Direktur RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan peneliti memberikan surat ijin kepada Kepala ruang RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan
4. Menentukan responden penelitian sesuai kriteria subjek penelitian.
5. Menjelaskan maksud, tujuan, manfaat, dan prosedur selama penelitian.
6. Meminta persetujuan subjek untuk dijadikan subjek penelitian dengan mengisi lembar *informed consent*, dimana tindakan penelitihan akan dilakukan ketika pasien masih menggunakan kateter infus.
7. Peneliti melakukan wawancara kepada responden dan melihat status responden untuk mengetahui lama waktu pemasangan infus.
8. Melakukan perawatan pemasangan infus pada hari ke-3 pada kelompok perlakuan.
9. Melakukan observasi apakah terjadi *phlebitis* kemudian dicatat pada lembar observasi.
10. Peneliti mengolah data dari lembar observasi yang sudah diisi.
11. Peneliti menyampaikan hasil penelitian pada Kepala Ruang untuk mendapatkan surat bukti telah dilakukan penelitian “Pengaruh Perawatan Pemasangan Infus Terhadap Kejadian *Phlebitis* pada Pasien Rawat Inap di RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan.
12. **Intrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi (*check list*) untuk mengobservasi kejadian *phlebitis*. *Check list* adalah daftar pengecek, berisi nama subjek dan beberapa gejala/identitas lainnya dari sasaran pengamatan. Pengamat tinggal memberikan tanda check (x) pada daftar yang telah disediakan (Setiadi, 2013).

1. **Pengolahan Data**

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013).

1. ***Editing* (Memeriksa)**

Memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data (Setiadi, 2013). Memeriksa kelengkapan dari lembar observasi tiap responden.

1. ***Coding* (Memberi Tanda Kode)**

Mengklasifikasikan jawaban dari responden kedalam bentuk angka/bilangan biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda/kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban (Setiadi, 2013). Dalam hal ini peneliti akan mengklasifikasikan hasil observasi dari responden kedalam berbentuk angka pada masing-masing lembar observasi.

* Kode jenis kelamin ;
* Laki-laki = 1
* Perempuan = 2

Kode kriteria tanda *phlebitis* :

* Nyeri
* Tidak nyeri = 0
* Nyeri = 1
* Kemerahan
* Tidak = 0
* Ya = 1
* Bengkak
* Tidak = 0
* Ya = 1
* Garis kemerahan/pengerasan yang luas sepanjang vena < 8,7 cm dari titik insersi
* Tidak = 0
* Ya = 1
* Cairan purulen
* Tidak terdapat purulen = 0
* Terdapat purulen = 1
1. ***Scoring***

Nilai dari hasil penelitian yang kita buat sesuai dengan kriteria penelitian kita (Setiadi, 2013).

* Tidak *phlebitis* = ≤ 2
* *Phlebitis*  = > 2
1. ***Tabulating***

Tabulasi merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun untuk disajikan dan dianalisis (Budiarto, 2001).

Mengelompokkan data kedalam suatu tabel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, kemudian data yang sudah dikelompokkan dan sudah diprosentasikan dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi dan dianalisis sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2010).

1. **Analisa Data**

Setelah proses pengolahan data (*editing-tabulating*), langkah selanjutnya adalah analisis data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. **Analisis Univariat**

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan setiap variabel yang diteliti dalam penelitian, yaitu dengan melihat semua distribusi data dalam penelitian.Analisis univariat pada penelitian ini adalah variabel terikat yaitu kejadian *phlebitis*.

Data kategorik menggunakan frekuensi dan prosentase. Data numerik menggunakan mean, standar deviasi, dan nilai minimum maksimum. Data yang dinyatakan dengan proporsi atau prosentase adalah jenis kelamin, diagnosa medis. Data yang menggunakan mean, standar deviasi, dan nilai minimum maksimum adalah usia pasien dan kejadian *phlebitis*.

1. **Analisis Bivariat**

Analisis bivariat digunakan untuk menganailis hubungan antara 2 variabel. Untuk mengetahui uji hipotesis apa yang dipakai harus didasari beberapa pertimbangan.Data pada penelitian ini berbentuk skala nominal sehingga menggunakan uji Chi-Square untuk melihat hubungan variabel bebas dan terikat. Jika hasil sig 2 tailed > 0.05 maka H1 ditolak jika sig 2 tailed <0.05 maka H1 diterima

1. **Penyajian Data**

Hasil penelitian ini akan disajikan dalam bentuk diagram yaitu penyajian data secara visual menggunakan gambar geometri dua atau tiga dimensi untuk menginterpretasikan suatu data tertentu. Sedangkan untuk penjelasanya menggunakan tekstular atau naratif yaitu penyajian data hasil penelitian dalam bentuk uraian kalimat yang dipakai untuk menjelaskan dan melengkapi hasil data yang sudah diklasifikasikan dan ditabulasi.

1. **Etika Penelitian**

Setiap penelitian yang menggunakan subjek manusia harus mengikuti aturan etik untuk mencegah timbulnya masalah etik.Berikut ini penekanan etik yang perlu dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian (Setiadi, 2013).

1. *Right to Self Determination*

Sebelum dijadikan responden, peneliti menjelaskan terlebih dahulu mengenai penelitian yang akan dilakukan kepada calon responden. Setelah diberikan penjelasan, peneliti menawarkan calon responden tersebut untuk menjadi responden dalam penelitian melalui *informed consent*. Pada lembar tersebut responden berhak untuk menerima atau menolak permintaan untuk menjadi responden.

1. *Right to Privacy and Dignity*

Peneliti menghargai responden saat sedang tidur atau makan.Peneliti menemui responden ketika sedang tidak melakukan aktivitas.Kemudian peneliti menawarkan kepada responden untuk dirawat luka infusnya, mengganti balutan dan mewawancarai. Hasil yang diperoleh peneliti dimasukkan ke lembar observasi.

1. *Right to Anonimity and Confidentiality*

Untuk menjaga kerahasiaan responden penelitian, peneliti tidak mencantumkan namanya pada lembar pngumpulan data, cukup dengan memberikan inisial nama dan kode pada masing-masing lembar tersebut. Pada data alamat rumah, hanya disebutkan nama kecamatan tempat tinggal. Kerahasiaan seluruh informasi yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti dengan cara tidak menyebarluaskan informasi yang diperoleh dari responden kepada orang lain yang tidak berhak.

1. *Right to Protection from Disconform and Harm*

Responden berhak mendapatkan perlindungan dari bahaya atau kerugian selama penelitian. Untuk mencegah timbulnya bahaya dan kerugian tersebut, peneliti akan segera melaporkan apabila terjadi *phlebitis* kepada tenaga kesehatan di instansi tempat penelitian.